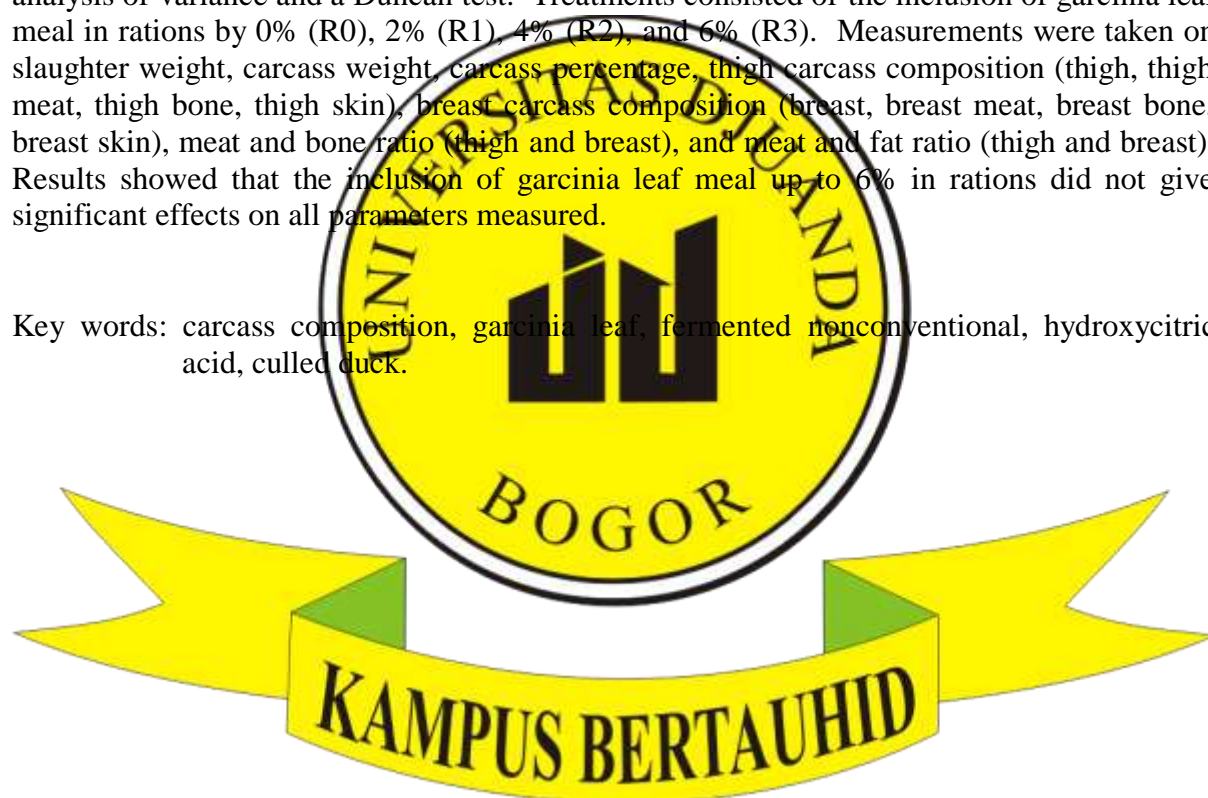


ABSTRACT

Nadzira Nurifazria A.1610633. Carcass Composition of Culled Ducks Fed Fermented Nonconventional Rations Containing Garcinia (*Garcinia antroviridis*) Leaf Meal. Under immediate supervision of Elis Dihansih and Dede Kardaya.

People awareness on consuming meat as a protein source is increasing. Duck is a potential meat producing poultry. This study was aimed at assessing the effects of feeding (*Garcinia antroviridis*) leaf meal on carcass composition of culled ducks. The study was conducted within 40 days from May to June 2019 at the Poultry Farm of Animal Science Department, Faculty of Agriculture, Djuanda University, Bogor. A completely randomized design with 4 treatments and 5 (20 experimental units) replicates was used. Data were subjected to an analysis of variance and a Duncan test. Treatments consisted of the inclusion of garcinia leaf meal in rations by 0% (R0), 2% (R1), 4% (R2), and 6% (R3). Measurements were taken on slaughter weight, carcass weight, carcass percentage, thigh carcass composition (thigh, thigh meat, thigh bone, thigh skin), breast carcass composition (breast, breast meat, breast bone, breast skin), meat and bone ratio (thigh and breast), and meat and fat ratio (thigh and breast). Results showed that the inclusion of garcinia leaf meal up to 6% in rations did not give significant effects on all parameters measured.

Key words: carcass composition, garcinia leaf, fermented nonconventional, hydroxycitric acid, culled duck.



ABSTRAK

Nadzira Nurifazria A.1610633. Komposisi Karkas Itik Afkir yang Diberi Tepung Daun Asam Gelugur (*Garcinia antroviridis*) dalam Ransum Nonkonvensional Terfermentasi. Dibimbing oleh Elis Dihansih dan Dede Kardaya.

Kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi daging sebagai protein hewani semakin meningkat setiap tahunnya. Itik merupakan salah satu ternak unggas yang cukup potensial sebagai penghasil daging. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh pemberian tepung daun asam gelugur (*Garcinia antroviridis*) terhadap komposisi karkas itik afkir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2019, selama 40 hari, bertempat di kandang unggas Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Djuanda Bogor. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan sehingga totalnya 20 unit satuan pengamatan, masing-masing unit terdiri atas 1 ekor. Data ini dianalisis ANOVA dan uji lanjut Duncan. Perlakuan yang diberikan yaitu: R0= Tidak ada penggunaan tepung daun asam gelugur dalam ransum (kontrol), R1= Penambahan 2% tepung daun asam gelugur dalam ransum, R2= Penambahan 4% tepung daun asam gelugur dalam ransum, R3= Penambahan 6% tepung daun asam gelugur dalam ransum. Peubah yang diamati pada penelitian ini adalah bobot potong, bobot karkas, persentase karkas, komposisi karkas paha (persentase paha, daging paha, tulang paha, kulit paha), komposisi karkas dada (persentase dada, daging dada, tulang dada, dan kuit dada), imbalanced daging tulang (paha dan dada), dan imbalanced daging lemak (paha dan dada). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pemberian tepung daun asam (*Garcinia antroviridis*) dalam ransum nonkonvensional terfermentasi sampai level 6% tidak berpengaruh terhadap bobot potong, bobot karkas, persentase karkas, komposisi karkas paha (persentasi paha, daging, tulang, dan lemak beserta kulit), komposisi karkas dada (persentase dada, daging, tulang, dan lemak beserta kulit), imbalanced daging tulang (paha dan dada), imbalanced daging lemak beserta kulit (paha dan dada).

Kata kunci : komposisi karkas, daun asam gelugur, ransum nonkonvensional terfermentasi, asam hidrositrat, itik afkir

KAMPUS BERTAUHID